

**POTENSI PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN
STANDARD (QRIS) UNTUK MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN
MIKRO DI WILAYAH OGAN KOMERING ULU MELALUI BANK
BSI KC BARURAJA RAHMAN HAMIDI**

Dimas Bayu Erlangga¹ Retnosari²
Universitas Tidar^{1,2}

dimas.bayu.erlangga@students.untidar.ac.id¹ retnosari1808@untidar.ac.id²

Abstrak

Perkembangan zaman dan teknologi juga terjadi pada lembaga keuangan. Salah satu teknologi yang memiliki banyak potensi dalam mengembangkan sektor keuangan di Indonesia adalah QRIS. QRIS adalah sistem pembayaran berbasis QR code yang sesuai dengan standar Indonesia. QRIS memiliki akses terhadap seluruh dompet digital dan seluruh bank untuk memudahkan segala jenis transaksi. Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan adalah dengan metode kualitatif. Metode kualitatif dilakukan untuk dapat mengetahui fenomena yang sedang terjadi di daerah tertentu dan sedang dialami oleh subjek penelitian. Penggunaan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi juga mempermudah akses masyarakat kepada seluruh orang. Kondisi ini dapat terjadi karena penggunaan QRIS dapat menerima dan mengirimkan uang melalui seluruh aplikasi baik *mobile banking* maupun dompet digital.

Abstract

The times and technological developments also occur in financial institutions. One technology that has a lot of potential in developing the financial sector in Indonesia is QRIS. QRIS is a QR code-based payment system that complies with Indonesian standards. QRIS has access to all digital wallets and all banks to facilitate all types of transactions. The type of research used in the implementation is a qualitative method. Qualitative methods are carried out to be able to find out the phenomena that are happening in certain areas and are being experienced by research subjects. The use of QRIS at Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi also facilitates community access to all people. This condition can occur because the use of QRIS can receive and send money through all applications, both mobile banking and digital wallets.

Keywords: Bank, QRIS, Inclusion, Transaction

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran sebagai salah satu pelaku sistem keuangan di Indonesia terutama dalam simpan-pinjam (Aziz dan Rahmawati, 2019). Bank memiliki peran yang vital dalam proses aliran uang dan mobilisasi keuangan pada masyarakat Bank berperan sebagai penghubung utama antara nasabah dengan sistem keuangan yang aman untuk menjamin bahwa uang akan aman dan bisa digunakan sewaktu-waktu Ketika membutuhkan. Bank memiliki beberapa sarana untuk

dapat mewujudkan sistem keuangan yang baik seperti transfer dana, pembayaran dari berbagai pelayanan, dan penarikan melalui beberapa cabang yang tersedia di seluruh wilayah Indonesia.

Perkembangan zaman dan teknologi juga terjadi pada lembaga keuangan. Salah satu teknologi yang memiliki banyak potensi dalam mengembangkan sektor keuangan di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. QRIS adalah sistem pembayaran berbasis QR code yang sesuai dengan standar Indonesia (Sherlyani dan Andriasari, 2023). QRIS memiliki akses terhadap seluruh dompet digital dan seluruh bank untuk memudahkan segala jenis transaksi (Afsaliani dkk., 2024). QRIS memiliki kelebihan transaksi yang dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan berbagai jenis media pembayaran seperti dompet digital, rekening bank lain, dan seluruh metode pembayaran lainnya. QRIS menjadikan sistem transaksi masyarakat lebih mudah dilakukan, efisien, dan efektif dalam memaksimalkan penggunaan teknologi tepat guna di sektor keuangan.

Permasalahan yang banyak muncul adalah penurunan inklusi keuangan dari berbagai lembaga di Indonesia. Inklusi keuangan adalah ketersediaan dan kemampuan dari lembaga untuk melakukan pelayanan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi standar lembaga keuangan (Suryaningrum dkk., 2023). Inklusi keuangan dalam masyarakat perlu ditingkatkan untuk menyediakan layanan keuangan yang baik pada masyarakat agar tidak ada kerugian dari kedua belah pihak baik pada nasabah maupun lembaga keuangan yang menyediakan sistem perbankan di Indonesia. Penurunan inklusi di beberapa lembaga keuangan dapat terjadi karena adanya penurunan jumlah nasabah yang menjadikan lembaga keuangan menjadi lebih acuh dan tidak terlalu memperdulikan nasabah.

Penurunan nasabah yang dapat menurunkan nilai inklusi lembaga keuangan menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan dan memiliki potensi tinggi dalam meningkatkan minat nasabah dan penerapan teknologi yang lebih efisien adalah QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi penggunaan QRIS terhadap peningkatan inklusi keuangan

mikro di wilayah Ogan Komering Ulu pada Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan adalah dengan metode kualitatif. Metode kualitatif dilakukan untuk dapat mengetahui fenomena yang sedang terjadi di daerah tertentu dan sedang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena yang sedang terjadi pada subjek akan dijabarkan dalam bentuk deskripsi yang menggunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang terjadi pada subjek secara lebih spesifik terutama pada potensi penggunaan QRIS terhadap peningkatan inklusi keuangan mikro di wilayah Ogan Komering Ulu dengan sarana Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi yang beralamat di Jl. Kapten Rahman Hamidi No. 30 A-B, Baturaja Lama, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32125.

Sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Perbedaan dari kedua sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang terkait secara langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap salah satu karyawan yang ada di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian tertentu. Data sekunder yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan adalah beberapa literatur terkait berupa artikel, jurnal, dan buku yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkesinambungan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data secara langsung pada subjek penelitian. Proses observasi dilakukan untuk dapat mengetahui

keadaan dari subjek dan perubahan yang terjadi setelah adanya penerapan suatu teknologi. Proses observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung nilai inklusi keuangan mikro di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi.

b. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan menjalin komunikasi secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi diperoleh dari karyawan yang bekerja di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi mengenai potensi penerapan QRIS untuk meningkatkan inklusi keuangan mikro di wilayah Ogan Komering Ulu melalui sarana Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi. Data yang dapat diperoleh pada saat wawancara adalah kondisi inklusi keuangan mikro sebelum dan setelah penggunaan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi.

c. Koleksi Data

Proses koleksi data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder untuk melengkapi data. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggunakan literatur terkait dan menyelaraskan dengan hasil yang didapatkan untuk dapat mengetahui potensi yang terjadi setelah penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi untuk meningkatkan inklusi keuangan mikro di wilayah Ogan Komering Ulu.

Analisis data yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan dengan Menyusun data secara runtut dan sistematis. Analisis data secara deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek dan potensi peningkatan keuangan mikro dengan penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi. Data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis akan disajikan dalam bentuk pernyataan deskriptif dalam sebuah kalimat. Deskripsi data dilakukan dengan menggambarkan fakta di lapangan dan penarikan simpulan dan pemberian saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerapan QRIS pada Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi

Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi memiliki peluang yang tinggi dalam meningkatkan inklusi keuangan mikro di Ogan Komering Ulu. Penerapan QRIS dapat mempermudah akses terhadap layanan keuangan karena adanya penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi akan membantu masyarakat dalam melakukan transaksi yang lebih

cepat dan efisien. Proses pemanfaatan QRIS memungkinkan masyarakat untuk tetap dapat melakukan transaksi tanpa menggunakan uang fisik sebagai bentuk peningkatan keamanan resiko kehilangan uang fisik. Penerapan QRIS dalam transaksi yang dilakukan pada Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi juga memperluas jangkauan bank terhadap seluruh masyarakat dengan menggunakan berbagai metode pembayaran yang berbeda dan bervariasi di daerah Ogan Komering Ulu.

Penggunaan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi juga mempermudah akses masyarakat kepada seluruh orang. Kondisi ini dapat terjadi karena penggunaan QRIS dapat menerima dan mengirimkan uang melalui seluruh aplikasi baik *mobile banking* maupun dompet digital. Penerapan QRIS yang dilakukan secara berkelanjutan akan memperluas basis pembayaran dan keuangan pada masyarakat. Implementasi QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi, Ogan Komering Ulu yang menawarkan berbagai kelebihan dan kemudahan akan meningkatkan jumlah nasabah yang membuat rekening dan berpartisipasi dalam sistem keuangan. Semakin banyak jumlah nasabah yang berpartisipasi dalam sistem keuangan di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi akan meningkatkan inklusi keuangan secara keseluruhan.

Penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi yang mendapatkan banyak respon positif dari masyarakat dan meningkatnya nilai inklusi dari keuangan mikro menunjukkan bahwa QRIS layak untuk diterapkan secara berkelanjutan dan dapat diterapkan di kantor cabang Bank BSI lainnya untuk meningkatkan inklusi keuangan di daerah lainnya. Penerapan metode dan sistem yang tepat pada Lembaga keuangan yang memudahkan masyarakat akan membangun kepercayaan dan relasi yang baik antara lembaga keuangan dan masyarakat. Kolaborasi dari lembaga keuangan dan masyarakat akan membentuk suatu lingkungan yang memiliki pertumbuhan keuangan optimal (Ummah dkk., 2014).

QRIS yang diterapkan pada Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi tidak hanya memiliki keuntungan jangka dekat namun juga jangka Panjang. Penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi yang dilakukan lebih awal dari lembaga keuangan lainnya akan memberikan pengetahuan masyarakat mengenai sistem QRIS semakin baik (Yolanda, 2022). Lembaga keuangan yang memfasilitasi sistem keuangan dengan QRIS dapat menjadi fasilitator program pemerintah lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sistem QRIS di Bank BSI KC Baruraja

Rahman Hamidi diharapkan dapat menjadi langkah awal masyarakat di Ogan Komering Ulu untuk mewujudkan digitalisasi dalam layanan keuangan yang lebih luas.

Analisis Kendala pada Penerapan Sistem

Tingginya potensi QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi terhadap inklusi keuangan mikro di Ogan Komering Ulu tidak terlepas dari segala faktor penghambat yang menurunkan laju peningkatan inklusi keuangan mikro di Ogan Komering Ulu. Kendala yang ditemui pada awal penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi adalah masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai sistem QRIS. Penggunaan sistem QRIS yang lebih kompleks dan lebih universal kepada seluruh sistem keuangan di Indonesia menjadikan sistem QRIS perlu untuk dipahami sebelum dapat menggunakan QRIS secara lancar. Pada awal penerapan QRIS mendapatkan pro dan kontra dimana beberapa masyarakat lebih memilih untuk menggunakan sistem konvensional dalam sistem perbankan di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi.

Proses pengenalan dan edukasi mengenai sistem QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi dilakukan dengan memberikan pengarahan pada masyarakat mengenai penerapan sistem baru dalam transaksi perbankan yaitu QRIS. Selain memberikan pengarahan pada masyarakat, pengenalan sistem QRIS dan kelebihan yang dimiliki oleh sistem QRIS melalui berbagai media seperti pamflet, buklet, dan media sosial untuk meningkatkan jumlah sumber literasi masyarakat Ogan Komering Ulu mengenai sistem QRIS pada Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi.

KESIMPULAN

Penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi memiliki dampak yang positif untuk masyarakat seperti memudahkan transaksi yang dapat terhubung terhadap seluruh dompet digital dan bank lainnya tanpa perlu membawa uang tunai. Penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi tidak terlepas dari kendala yang muncul selama penerapan QRIS. Kendala yang muncul adalah kurangnya edukasi masyarakat terhadap QRIS dan kelebihan yang dapat didapat ketika menggunakan QRIS. Penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi menjadikan transaksi menjadi lebih cepat, mudah, efisien dan efektif dalam meningkatkan jumlah nasabah dan pemilik rekening sehingga inklusi keuangan mikro di Ogan Komering Ulu

akan meningkat secara signifikan.

Saran

Berdasarkan permasalahan yang muncul selama penerapan QRIS di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi, sebaiknya pihak bank memberikan edukasi lebih intens kepada masyarakat baik dengan mengadakan seminar maupun video penggunaan QRIS dalam melakukan transaksi di Bank BSI KC Baruraja Rahman Hamidi dan penggunaannya kepada masing-masing sumber seperti dompet digital dan bank lain yang tentu memiliki perbedaan dalam proses melakukan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsaliani, D., Rustandi, D. F., dan Dewi, E. R. 2024. Pengaruh Kemudahan Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Transaksi Pembayaran Terhadap Minat Wirausahawan dalam Menggunakan QRIS. *Jurnal Imliah Wahana Pendidikan*, 10(14):451-466.
- Aziz, F. M. A., dan Rahmawati, R. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BJB Syariah, Tbk. *Maslahah*, 10(1):43-56.
- Sherlyani, G. F. A., dan Andriasari, W. S. 2023. Implementasi Transaksi Pembayaran Cashless dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jebisku:Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(3):314- 326.
- Suryaningrum, D. A., Zulfikri, A., dan Elisabeth, C. R. 2023. Peran Inklusi Keuangan dalam Pembangunan Ekonomi: Bukti dari Negara-Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 19(3):246- 259.
- Ummah, B. B., Nuryartono, N., Anggraeni, L. 2014. Analisis Inklusi Keuangan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1):1-27.
- Yolanda, Y. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Nasabah pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk di Medan. *Journal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 1(1):7-13.